BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga futsal satu di antara sekian banyak olahraga yang sangat digemari di seluruh belahan dunia. Ada keasyikan tersendiri bagi mereka yang memainkan olahraga ini. Dengan memainkan olahraga ini mereka akan mendapatkan kesehatan, kebersamaan, dan tentunya mampu menciptakan suasana kompetisi pada saat bertanding. Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek yang tidak jauh beda dengan sepak bola.

Di zaman ini, futsal berkembang menjadi permainan yang gampang dimainkan dan digemari oleh masyarakat. Permainan futsal ini mendapat respon besar dari pecinta sepak bola. Futsal tidak hanya menjadi permainan yang digemari tetapi juga menjadi olahraga menciptakan berbagai bisnis yang sangat menguntungkan karena olahraga ini merupakan olahraga yang dimainkan dalam ruangan yang tertutup sehingga memungkinkan para pengusaha yang menggeluti usaha yang berkaitan dengan olahraga ini akan merasa keuntungan yang sangat besar.

Perkembangan futsal sendiri sedikit banyak dipengaruhi oleh perkembangan sepak bola. Jika dilihat lebih jauh lagi, sebetulnya kedua jenis olahraga ini hampir sama baik dilihat dari teknik-teknik serta cara memainkannya. Namun ada beberapa aturan yang telah disetujui dan jelas beda antara kedua olahraga ini.

Permainan olahraga futsal mengalami perkembangan yang cukup pesat di Benua Amerika. Yang kita tau tentu Brazil yang memang di sana mempunyai pemain sepak bola yang memiliki olah bola di atas rata-rata. Kemudian muncul banyak negara kuat di bidang olahraga ini dengan memenangkan kejuaraan-kejuaraan futsal dunia. Seiring terkenalnya futsal di seluruh penjuru dunia. Permainan ini semakin digandrungi, bukan hanya masyarakat biasa namun juga beberapa pemain sepak bola professional yang mengasah kemampuan bermain bola di lapangan yang kecil dan permainan yang lebih cepat.

Di Indonesia sendiri permainan futsal berkembang pesat pada tahun 2000, ditambah lagi dengan pembekuan PSSI, semua pemain yang menggantungkan hidupnya disepak bola kehilangan pekerjaan. Industri dan semua yang berhubungan sepak bola menjadi tidak berarti. Supporter fanatik yang ada di negeri ini tidak bisa lagi menari sambil menonton tim kebanggaan berlaga.

Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah "futsal'' adalah istilah Internasionalnya berasal dari kata spanyol dan portugis yakni *futbol*, dan *sala.* Pertama dimainkan di Negara benua Amerika yakni Uruguay pada tahun 1930.

Dalam permainan futsal terdapat teknik-teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain, seperti teknik *passing, control, dribbling,* dan *shooting*. Dari teknik-teknik dasar inilah permainan futsal dapat dibentuk. Selain itu futsal merupakan olahraga beregu yang permainannya sangat cepat dan dinamis, sebuah kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi. Jika mengacu pada penjelasan di atas, seorang pemain futsal sangat memerlukan kemampuan dalam menguasai teknik dasar bermain futsal terutama teknik dasar menggiring bola dengan cepat. Teknik menggiring merupakan teknik yang paling sulit dalam pelaksanaannya dan salah satu cara untuk melakukan penyerangan dengan melewati lawan. Selain itu dalam permainan futsal seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol, dan memenangkan pertandingan atau permainan. (Lhaksana, 2011:34).

Kemampuan menggiring dengan cepat sangatlah penting karena ruang gerak pemain lebih sempit dan dengan menggiring yang baik dan cepat maka pemain akan mudah melewati lawan atau membuat peluang agar mencetak gol ke gawang lawan. Sehingga untuk menciptakan suatu permainan yang indah serta menarik untuk ditonton. Menggiring dengan melewati satu, dua, hingga tiga pemain akan membuat pertandingan yang seru untuk disaksikan. Di samping itu dari hasil pengamatan pada setiap pelatihan banyak pemain yang belum mampu menggiring dengan cepat, sehingga mengakibatkan bola dapat direbut lawan. Selain itu pelatih yang memberikan pelatihan secara mononton sehingga pemain mengalami kebosanan dalam mengikuti pelatihan.

Bersumber dari pendapat di atas mengenai pentingnya pelatihan menggiring bola dengan cepat bagi pemain futsal, untuk itu

seorang pelatih perlu memilih metode atau bentuk pelatihan mana yang akan digunakan/diterapkan dalam meningkatkan kecepatan menggiring bola.

Ada berbagai macam metode pelatihan untuk dapat meningkatkan kemampuan menggiring. Salah satunya adalah dengan meggunakan alat kun. Dengan berfokus pada gerakan cepat kaki dan reaksi cepat dapat menjadi salah satu bentuk pelatihan fisik yang fungsinya melatih kecepatan dan kelincahan kaki.

Berdasarkan pertimbangan dan permasalahan yang terjadi di atas tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian eksperimen untuk meningkatkan kecepatan menggiring bola dengan metode menggunakan alat kun yang di variasikan. Melalui pelatihan dengan metode menggunakan alat pelatihan kun tersebut diharapkan dapat mempengaruhi yang dapat meningkatkan kecepatan menggiring bola dalam permainan futsal. Melihat latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul ‘‘Pengaruh Pelatihan Lari Zig-Zag Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Pada Siswa Kelas VII SMPN 36 Surabaya’’.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian, sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Untuk memperjelas arah penelitian, maka di sini akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Dalam Penelitian Ini, Difokuskan Pada : “ Pelatihan Lari Zig-Zag, Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Pada Siswa Kelas VII SMPN 36 Surabaya ’’.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : ‘‘ Adakah Pengaruh Pelatihan Lari Zig-Zag Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Pada Siswa Kelas VII SMPN 36 Surabaya ’’, Dengan menggunakan alat kun.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui
seberapa tinggi tingkat keterampilan ‘‘ Pengaruh Pelatihan Lari Zig-Zag Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Pada Siswa Kelas VII SMPN 36 Surabaya ’’.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
a.Memberikan sumbangan pengetahuan tentang tingkat keterampilan ‘‘Pengaruh Pelatihan Lari Zig-Zag Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Pada Siswa Kelas VII SMPN 36 Surabaya”.

2. Secara praktis
a. Sebagai masukan pada sekolah agar memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan siswa, sehingga ada upaya untuk mengembangkannya.
b. Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kemampuan melatih dengan berbagai strategi yang bervariasi dan dapat memperbaiki serta meningkatkan proses Pelatihan.
c. Sebagai masukan untuk siswa agar mencari dan menjaga ilmu lebih dan dapat mengembangkan ilmu tersebut.